

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS
KELAS I, II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN
LAUT (RSAL) Dr MIDİYATO SURATANI
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

OLEH

**NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM : 14622304**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS
KELAS I, II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN
LAUT (RSAL) Dr MIDYATO SURATANI
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM : 14622304**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS KELAS I,
II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT (RSAL)
Dr MIDİYATO SURATANI TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

Nama : NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM : 14622304

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDN. 8804900016/Lektor

Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Lektor

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS KELAS I,
II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT (RSAL)
Dr MIDYATO SURATANI TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM : 14622304

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh
Delapan Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDN. 8804900016/Lektor

Bambang Sambodo, SE., M.Ak
NIDN. 8833900016/Asisten Ahli

Anggota,

Afriyadi, ST., ME
NIDN. 10003057101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 28 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA.
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM : 14622304
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,09
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1
Judul Skripsi : **ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT
INAP PASIEN BPJS KELAS I, II, DAN III
PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT
(RSAL) Dr MIDİYATO SURATANI
TANJUNGPINANG**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 28 September 2021

Penyusun

NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM: 14622304

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,

kupersembahkan Karya ini kepada:

Allah S.W.T Yang telah memberikan segala anugerah-Nya

sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan dengan baik.

Teruntuk Kedua orangtuaku Ibu Suratmi dan Bapak Sunardi.

Adiku Buvvon Riovaldi, Alysa Juniardi Safutri,

Serta Yang tercinta Suamiku Hari Mulyadi, S.T dan Anakku Narisha Azmya

Putri

Atas kasih sayang dan do'a serta dukungannya

yang selalu memberikan motivasi dan Semangat baik moril maupun

material

dalam menyelesaikan skripsi ini yang begitu banyak rintangan.

Untuk Pimpinan dan Staf Rumkital Dr. Midiyato Suratani Tanjungpinang

yang mendukung dan membantu dalam pencarian data,

Teman-teman Akuntansi Sore Angkatan 2014

serta teman-teman lainnya yang belum disebutkan namanya

Jangan pantang menyerah dan selalu semangat dalam menghadapi segala

Tantangan dan Rintangan.

HALAMAN MOTTO

“...Sungguh, bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan. Oleh Karena itu, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, Kerjakan tugas lain dengan sungguh – sungguh. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon dan mengharap”. (Q. S. Asy Syarh : 6 – 8)

“... Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar“. (Q.S. Al Baqarah ayat 153)

Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan, harus menjaga diri agar tidak tertidur. - **Richard Wheeler**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS KELAS I, II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT (RSAL) Dr MIDİYATO SURATANI TANJUNGPINANG”** ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

1. Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
6. Bapak Meidi Yanto, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini,
7. Bapak Rachmad Chartady, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini,
8. Seluruh Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tanjungpinang, 28 September 2021
Penulis

NARIS MEGA MELIN ANGGELA
NIM : 14622304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1. Kegunaan Teoritis	8
1.5.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Teori	11
2.1.1. Akuntansi.....	11
2.1.2. Akuntansi Biaya	12
2.1.2.1. Definisi Akuntansi Biaya.....	12
2.1.2.2. Fungsi Akuntansi Biaya.....	13

2.1.3. Tarif	14
2.1.3.1. Definisi Tarif	14
2.1.3.2. Metode Perhitungan Tarif.....	15
2.1.3.3. Activity Based Costing.....	16
2.2. Kerangka Pemikiran	22
2.3. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Jenis Data.....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Teknik Pengolahan Data.....	29
3.5. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1. Gambaran Umum	31
4.1.1.1. Sejarah RSAL Tanjungpinang.....	31
4.1.1.2. Visi dan Misi RSAL Tanjungpinang	32
4.1.1.3. Struktur Organisasi RSAL Tanjungpinang.....	33
4.1.1.4. Tugas Pokok Struktur Organisasi RSAL Tanjungpinang..	34
4.1.1.5. Ketentuan Rawat Inap RSAL Suratani Tanjungpinang.....	37
4.1.2. Analisis Hasil Penelitian.....	39
4.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap dan Jumlah Hari Pakai RSAL Tanjungpinang Tahun 2020.....	39
4.1.2.2. Biaya Air dan Listrik RSAL Tanjungpinang Tahun 2020	40
4.1.2.3. Luas Ruangan Rawat Inap RSAL Tanjungpinang Tahun 2020	40
4.1.2.4. Biaya Jasa Perawat dan Jasa RSAL Tanjungpinang.....	41
4.1.2.5. Biaya Depresiasi Gedung RSAL Tanjungpinang	42
4.1.2.6. Biaya Depresiasi Fasilitas RSAL Tanjungpinang	42
4.1.2.7. Biaya Kebersihan RSAL Tanjungpinang	43
4.1.2.8. Biaya Instalasi Gizi RSAL Tanjungpinang	43

4.1.2.9. Biaya Instalasi Laundry RSAL Tanjungpinang.....	44
4.1.2.10.Rekap Tarif Rawat RSAL Tanjungpinang	45
4.1.2.11.Perhitungan Tarif Rawat Inap RSAL Tanjungpinang dengan metode Activity Based Costing (ABC)	45
4.2. Pembahasan	55
4.2.1.Tarif Rawat Inap Kelas I, II, dan III yang ditetapkan oleh RSAL Tanjungpinang.....	55
4.2.2.Tarif Rawat Inap Kelas I, II, dan III RSAL Tanjungpinang berdasarkan metode Activity Based Costing (ABC).....	57
4.2.3.Perbandingan Tarif Rawat Inap Kelas I, II, dan III yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang dan berdasarkan metode Activity Based Costing (ABC).....	59
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1.	Tarif Rawat Inap Pasien RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.....	4
2.	Jumlah Pasien Rawat Inap dan Jumlah Hari Pakai Tahun 2020.....	41
3.	Data Biaya Air dan Penggunaan Tenaga Listrik RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang Tahun 2020.....	41
4.	Data Luas Ruangan Rawat Inap RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang Tahun 2020.....	42
5.	Biaya Jasa Perawat dan Jasa Dokter.....	43
6.	Biaya Depresiasi Gedung.....	44
7.	Biaya Kebersihan.....	45
8.	Biaya Instalasi Gizi.....	45
9.	Biaya Instalasi Laundry.....	46
10.	Rekap Tarif Rawat Inap Pasien BPJS Kelas I, II, dan III yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.....	47
11.	Daftar Aktivitas.....	48
12.	Klasifikasi Aktivitas.....	49
13.	Penentuan Cost Driver.....	50
14.	Penentuan Tarif Per Unit Cost Driver.....	51
15.	Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Kelas I Tahun 2020.....	53
16.	Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II Tahun 2020.....	54
17.	Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III Tahun 2020.....	55
18.	Tarif Rawat Inap Pasien BPJS Kelas I, II, dan III RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang Berdasarkan Metode Activity Based Costing.....	56
19.	Tarif Rawat Inap Pasien Kelas I, II, dan III.....	58
20.	Tarif Rawat Inap Pasien Berdasarkan Metode Activity Based Costing.....	60
21.	Perbandingan Tarif di RSAL dengan Metode ABC.....	62

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Hal
1.	Kerangka Pemikiran.....	22
2.	Struktur Organisasi Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
-----------------	-----------------------

Lampiran 1 :	Jumlah Pasien Rawat Inap
--------------	--------------------------

Lampiran 2 :	Laporan Anggaran
--------------	------------------

Lampiran 3 :	Proses Perhitungan Metode ABC
--------------	-------------------------------

Lampiran 4 :	Surat Permohonan Ijin/Permintaan Data
--------------	---------------------------------------

Lampiran 5 :	Pedoman Wawancara
--------------	-------------------

Lampiran 6:	Transkrip Wawancara
-------------	---------------------

Lampiran 7:	Dokumentasi
-------------	-------------

Lampiran 8:	Surat Keterangan Selesai Penelitian
-------------	-------------------------------------

Lampiran 9:	Hasil Scan Plagiarisme
-------------	------------------------

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS KELAS I, II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT (RSAL) Dr MIDIYATO SURATANI TANJUNGPINANG

Naris Mega Melin Anggela, 14622304. Akuntansi. STIE Pembangunan
Tanjungpinang.

...

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang, untuk mengetahui penentuan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyatio Suratani Tanjungpinang menggunakan metode *activity based costing*, dan untuk mengetahui perbandingan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang dan penentuan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang menggunakan metode *activity based costing*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dalam metode ini analisis dilakukan untuk menghasilkan laporan penelitian yang lebih luas dengan cara menginterpretasikan data yang telah di analisis tersebut dihubungkan dengan teori-teori yang telah ada kemudian baru diambil suatu kesimpulan, penulis berupaya mengambil fakta-fakta sesuai dengan ruang lingkup penelitian, kemudian dipaparkan secara jelas guna memberikan gambaran secara terperinci

Hasil analisis yang diperoleh adalah tarif kelas I berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 30 yaitu Rp. 300.000,00, sementara tarif kelas I berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABC yaitu Rp. 563.057,30, dari perbandingan ini diperoleh selisih tarif yaitu Rp. 263.057,30. Kemudian untuk tarif kelas II berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 30 yaitu Rp. 245.000,00, sementara tarif kelas II berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABC yaitu Rp. 695.212,03, dari perbandingan ini diperoleh selisih tarif yaitu Rp. 450.212,03. Kemudian untuk tarif kelas III berdasarkan Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 30 yaitu Rp. 140.000,00, sementara tarif kelas III berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABC yaitu Rp. 677.100,45, dari perbandingan ini diperoleh selisih tarif yaitu Rp. 537.100,45.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu jika dilihat dari perspektif metode *activity based costing*, Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang masih menanggung kerugian.

Kata Kunci : Penentuan, Tarif, Rawat, Inap, Metode ABC.

Dosen Pembimbing : 1. Meidi Yanto, S.E., M.Ak
2. Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

ABSTRACT

**ANALYSIS OF INPATIENT RATES OF BPJS PATIENTS CLASS I, II, AND III IN
NAVAL HOSPITALS (RSAL)
Dr MIDİYATO SURATANI TANJUNGPINANG**

Naris Mega Melin Anggela, 14622304. Accounting. STIE Pembangunan
Tanjungpinang.

...

This study aims to find out the rates of inpatient class I, II, and III at the Naval Hospital (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang, to find out the determination of class I inpatient rates, II, and III at the Naval Hospital (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang using activity based costing method, and you can find out the comparison of class I, II, and III inpatient rates at the Naval Hospital (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang and the determination of hospitalization rates class I, II, and III at the Naval Hospital (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang using activity based costing method.

The type of research used in this study is descriptive quantitative analysis in this method of analysis is done to produce a broader research report by interpreting the data that has been analyzed is linked to the theories that have been there and then just drawn a conclusion, the author seeks to take the facts in accordance with the scope of the research, then presented clearly to provide a detailed picture

The results of the analysis obtained are class I tariffs based on Regulation of the Minister of Defense No. 30, namely Rp. 300,000.00, while class I tariffs based on calculations using the ABC method is Rp. 563,057.30, from this comparison obtained tariff difference of Rp. 263,057.30. Then for class II tariff based on Regulation of the Minister of Defense No. 30 which is Rp. 245.000,00, while class II tariff based on calculation using ABC method is Rp. 695.212,03, from this comparison obtained tariff difference of Rp. 450.212,03. Then for class III tariff based on Regulation of the Minister of Defense No. 30 which is Rp. 140.000,00, while class III tariff based on calculation using ABC method is Rp. 677.100,45, from this comparison obtained tariff difference of Rp. 537.100,45.

The conclusion of this study is that if seen from the perspective of activity based costing method, Naval Hospital (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang still bear losses.

Keywords: *Determination, Rates, Hospitalization, ABC Method.*

Supervisor : 1. Meidi Yanto, S.E., M.Ak
2. Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap organisasi akan berusaha menekan jumlah biaya yang dikeluarkan dan berusaha untuk meningkatkan pendapatan untuk mendukung operasional. Hal tersebut biasanya sering kita temukan pada organisasi-organisasi profit. Namun, terkadang pada organisasi non profit, organisasi pemerintahan, atau badan layanan umum juga berusaha untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya yang dikeluarkan. Selain untuk tujuan mendukung operasionalnya, penekanan biaya dan upaya untuk meningkatkan pendapatan juga bertujuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat sehingga menghasilkan suatu kepuasan.

Salah satu organisasi badan layanan umum ialah rumah sakit. Rumah sakit memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan seperti pengobatan, perawatan, dan lain sebagainya. Tentunya setiap aktivitas yang ada di rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan, pengobatan, dan perawatan akan membutuhkan biaya. Pembebanan biaya inilah yang nanti akan menghasilkan sebuah tarif pelayanan di rumah sakit (Gabriela, 2012).

Permasalahan seputar tarif secara umum sebenarnya terletak pada pemakaian sebuah persediaan dan juga aktivitas-aktivitas yang menghasilkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh organisasi semakin besar sehingga lama kelamaan akan berdampak pada tarif yang dibebankan kepada pelanggan ataupun pengguna jasa (Hidayat, 2012).

Begitupula dengan tarif rawat inap yang ada di rumah sakit. Keadaan membuat rumah sakit harus mampu menggunakan berbagai teknologi-teknologi terbaru dan sumber daya manusia yang berpengalaman dibidang teknologi informasi komunikasi dan transportasi dalam menunjang pelayanan maksimal bagi masyarakat. Dengan tersedianya pelayanan-pelayanan tersebut biaya operasional yang dikeluarkan pihak rumah sakit menjadi bertambah dan berdampak pada tarif yang dibebankan kepada pasien selaku pengguna jasa (Mulyadi, 2016).

Pengertian tarif menurut (Warpani, 2016) yaitu sebuah harga yang harus dibayar oleh pengguna jasa yang melalui cara perjanjian tawar menawar, sewa menyewa, maupun ketetapan pemerintah. Untuk tarif rawat inap rumah sakit diatur dalam pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang pola tarif rumah sakit diperhitungkan atas dasar unit *cost* dari setiap jenis pelayanan yang diberikan kepada pasien dan kelas perawatan yang digunakan oleh pasien (Pola Tarif Rumah Sakit, 2003). Dalam perhitungan tarif harus memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya, dan *benchmarking* dari rumah sakit yang tidak komersial.

Dengan adanya aturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah telah sadar akan pentingnya perhitungan tarif dalam sektor pelayanan kesehatan untuk mendukung operasional rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan masyarakat. Permasalahan yang biasanya muncul terkait tarif ialah pada penetapannya. Apabila tarif yang ditetapkan terlalu rendah sementara aktivitas-aktivitas yang mengeluarkan biaya cukup banyak, maka kemungkinan organisasi akan kesulitan

dalam mengelola operasionalnya karena biaya yang cukup tinggi tidak ter-cover oleh tarif yang rendah. Disisi lain, apabila tarif yang ditetapkan cukup tinggi dan tidak melalui perhitungan yang baik dikhawatirkan akan membebani kemampuan ekonomi masyarakat (Wardoyo, 2016).

Sejalan dengan semakin berkembangnya pengetahuan, maka dikenalah sebuah aturan penentuan harga pokok untuk menentukan tarif yang mengacu pada aktivitas. Sistem ini dirancang untuk mengatasi distorsi biaya yang menjadi sumber munculnya harga pokok produk atau tarif jasa. Metode ini disebut *activity based costing* (ABC). Pada metode ABC, setiap biaya yang muncul disebabkan adanya aktivitas yang menyebabkan biaya. Pendekatan menggunakan metode berdasarkan pada kegiatan yang menimbulkan biaya (Elisabet, 2014).

Salah satu badan layanan umum yang mengenakan tarif atas pelayanan kesehatan yaitu tarif rawat inap adalah Rumah Sakit Angkatan Laut RSAL Dr Midiyato Suratani (RSAL Tanjungpinang). RSAL Tanjungpinang sebagai suatu institusi mempunyai cita-cita untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui pelayanan paripurna yang optimal.

Sebagai pelengkap data yang diperoleh dari RSAL Tanjungpinang, berikut ketersediaan ruang rawat inap / tempat tidur bagi pasien:

Tabel 1.1
Tarif Rawat Inap Pasien RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang

No	Kategori	Jumlah (Unit)	Tarif Rawat Inap (Rp)
1	Kelas VIP	5	650.000,00
2	Kelas I	32	300.000,00
3	Kelas II	19	245.000,00

4	Kelas III	62	140.000,00
5	Paviliun Mangkai (VIP)	7	450.000,00
6	Paviliun Nipah (VIP)	7	450.000,00
7	Paviliun Damar (SVIP)	2	1.050.000,00
8	Paviliun Damar (VIP)	7	450.000,00
9	Paviliun Damar (Kelas I)	12	300.000,00
Jumlah		153	

Sumber: *RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang (2021)*.

Berdasarkan tabel 1.1 tarif rawat inap pasien RSAL Tanjungpinang dapat diketahui bahwa total jumlah tempat tidur yang ada pada RSAL Tanjungpinang berjumlah 153 unit yang terdiri dari 5 unit kelas VIP, 32 unit kelas I, 19 unit kelas III, 62 unit kelas 2. Kemudian untuk yang berlokasi pada eks hotel top view yang sudah dikembalikan kepada Lantamal IV Tanjungpinang dan difungsikan menjadi kamar pasien RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang yaitu 7 unit kelas VIP di Paviliun Mangkai, 7 unit kelas VIP di Paviliun Nipah, 2 unit kelas SVIP, 7 unit kelas VIP, dan 12 unit kelas I di Paviliun Damar.

Fenomena penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis penentuan tarif rawat inap Kelas I, II, dan III pada RSAL Tanjungpinang dikarenakan rumah sakit ini sudah berdiri sejak lama, meskipun berada di bawah dinas militer angkatan laut, rumah sakit ini menerima pasien umum dan pasien BPJS. Beberapa ruangan dari rumah sakit ini merupakan bekas Hotel yang menyebabkan beberapa bangunan kamar rawat inap mungkin memiliki tarif yang bervariasi. Selain itu, pihak manajemen rumah sakit juga masih menerapkan tarif rata-rata atau menggunakan cara tradisional dalam menentukan tarif rawat inap, sehingga perlu dianalisis menggunakan suatu metode yang dikenal dengan *activity based costing* (ABC).

Sebelumnya penelitian tentang analisis penentuan tarif sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, contohnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Politon, 2019) dari jurusan Akuntansi dalam jurnal EMBA dengan judul “Analisis Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado”. Pada penelitian tersebut dilakukan perbandingan antara metode tradisional dan metode ABC terhadap tarif rawat inap. Dalam perbandingan tersebut disimpulkan bahwa pada kelas vip metode ABC memberikan hasil yang lebih besar sedangkan pada kelas Utama I memberikan hasil yang lebih keil.

Selain itu, terdapat pula penelitian lainnya yang menganalisis penentuan tarif, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ajmi & Iriyadi, 2018) dari jurusan Akuntansi dalam jurnal ilmiah akuntansi kesatuan (JIAKES) dengan judul “Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa perhitungan tarif pelayanan pada kelas VIP, kelas I, kelas II, dan kelas III.

Selanjutnya, terdapat penelitian dari eropa yang menganalisis tentang *Hospitalization Rattes* (tarif rumah sakit) yang dilakukan oleh (Forleo et al., 2015) dengan judul “*Hospitalization Rates and Associated Cost Analysis of Cardiac Resynchronization Therapy with an Implantable Defibrillator and Quadripolar vs Bipolar Left Ventricular Leads: a Comparative Effectiveness Study*”. Penelitian ini merupakan studi komparatif (perbandingan) yang membandingkan antara tarif rumah sakit (*hospitalization rates*) dan analisis biaya (*associated cost analysis*) dari terapi jantung dengan pemasangan alat penggetar *quadripolar* dan *bipolar*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis biaya yang ditemukan lebih rendah daripada tarif rumah sakit yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian fenomena permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah Skripsi yang berjudul ANALISIS PENENTUAN TARIF RAWAT INAP PASIEN BPJS KELAS I, II, DAN III PADA RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT (RSAL) Dr MIDİYATO SURATANI TANJUNGPINANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang?
2. Bagaimana penentuan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyatio Suratani Tanjungpinang menggunakan metode *activity based costing*?
3. Bagaimana perbandingan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang dan penentuan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang menggunakan metode *activity based costing*?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus dan tidak menyebar kemana-mana, maka batasan masalah diperlukan untuk penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penentuan tarif rawat inap pasien BPJS Kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui penentuan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyatio Suratani Tanjungpinang menggunakan metode *activity based costing*.
3. Untuk mengetahui perbandingan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang dan penentuan tarif rawat inap kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang menggunakan metode *activity based costing*.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktik.

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi publik tentang penentuan tarif rawat inap pasien BPJS Kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan antara teori dan praktik atau keadaan dilapangan terhadap teori-teori akuntansi yang pernah dipelajari selama kuliah.

2. Bagi RSAL Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit untuk menentukan tarif rawat inap pasien BPJS.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui penerapan tarif rawat inap pasien BPJS Kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan ini penulis akan memberikan garis besar serta gambaran umum mengenai isu dari laporan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan pendahuluan penelitian secara menyeluruh yang akan menjadi dasar dan awal dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu tentang penentuan tarif berdasarkan metode *activity based costing*. Selain itu, dalam bab ini peneliti juga akan membahas tentang kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang dilakukan untuk menarik kesimpulan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan memaparkan hasil dari objek yang diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian serta mengutarakan saran dari hasil penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian kedepannya .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Akuntansi

Mengacu pada pendapat (Bahri, 2016) akuntansi yaitu sebuah seni pada sebuah transaksi yang telah terjadi dengan cara mengikhtisar, mencatat, menggolongkan, dan melaporkan. Menurut (Hariati & Rihatiningtyas, 2016) akuntansi memiliki kegunaan untuk meningkatkan kualitas usatu laporan keuangan menjadi lebih baik lagi sehingga dapat berguna bagi pengguna informasi dalam mengambil sebuah keputusan manajerial.

Menurut (Baridwan, 2017) akuntansi berfungsi sebagai parameter dalam pengambilan keputusan serta serta merupakan kegiatan jasa yang berperan dalam penyampaian data dan informasi yang bersifat keuangan pabi beberapa perusahaan.

(Simamora, 2017) menambahkan bahwa akuntansi merupakan sebuah kegiatan untuk melaporkan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dijadikan pertanggungjawaban kepada pemilik atas uang perusahaan. Menurut (Lingga & Suaryana, 2017) dengan laporan akuntansi pemilik dana dapat mengetahui arus kas yang sedang diinvestasikan pada sebuah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau sedang mengalami kerugian.

Berdasarkan lima pendapat tersebut, didapatkan kesimpulan akuntansi merupakan perangkat system atau teknik yang digunakan sebuah perusahaan dalam mengolah dan mengukur berbagai kegiatan keuangan yang menghasilkan sebuah informasi yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan

2.1.2. Akuntansi Biaya

2.1.2.1. Definisi Akuntansi Biaya

Mengacu pada pendapat (Bustami, 2016), suatu kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi/perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya serta menganalisis semua informasi berkaitan dengan keuangan dan non keuangan. Akuntansi biaya memasukkan bagian-bagian akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan tentang bagaimana informasi biaya di kumpulkan dan di analisis. Akuntansi biaya lebih mengutamakan penetapan biaya yang memiliki kaitan langsung dengan biaya produksi . Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam merencanakan dan pengawasan biaya pada aktivitas perusahaan. Mengacu pada pendapat (Bustami, 2016) akuntansi biaya merupakan suatu ilmu dalam akuntansi yang mempelajari bagaimana mengolah suatu informasi biaya yang digunakan oleh suatu organisasi/perusahaan dengan cara melaporkan, mengukur dan mencatat informasi biaya tersebut. Tidak hanya itu, akuntansi juga mempelajari bagaimana menetapkan suatu harga produk yang akan dijual belikan.

Menurut (Carter, 2017) menyatakan akuntansi biaya menyempai kegiatan manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, memperbaiki

kegunaan dan kualitas serta mengambil suatu kebijakan yang bersifat continue ataupun strategik. .

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut ditariklah sebuah kesimpulan bahwa biaya akuntansi merupakan suatu proses kegiatan perusahaan dalam membuat dan menjual sebuah produk atau jasa, kegiatan tersebut meliputi mencatat, menggolongkan dan menyajikan hasil biaya.

2.1.2.2. Fungsi Akuntansi Biaya

Dari definisi akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli di subab sebelumnya maka biaya akuntansi memiliki beberapa fungsi dalam membantu manajemen dalam melaksanakan tugas perusahaan yaitu :

1. Menyusun dan melaksanakan anggaran operasi perusahaan.
2. Penetapan metode dan prosedur perhitungan biaya, pengendalian biaya, pembebanan biaya yang akurat serta perbaikan mutu yang berkesinambungan
3. Penentuan nilai persediaan yang di gunakan untuk kalkulasi biaya dan penetapan harga, evaluasi terhadap produk, evaluasi kinerja departemen atau divisi, pemeriksaan persediaan secara fisik.
4. Menghitung biaya dan laba perusahaan untuk satu periode akuntansi, tahunan, atau periode yang lebih singkat.
5. Memilih system dan prosedur dari alternative yang terbaik, guna dapat menaikkan pendapatan maupun menurunkan biaya.

2.1.3. Tarif

2.1.3.1. Definisi Tarif

Menurut (Hidayat, 2012) Departemen Kesehatan mendefinisikan tarif yaitu nilai suatu jasa pelayanan rumah sakit dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut rumah sakit bersedia memberikan jasa kepada pasien. Kemudian Menurut (Pola Tarif Rumah Sakit, 2003) penetapan tarif di perusahaan swasta adalah suatu keputusan yang paling sulit dilakukan, karena informasi yang ada biasanya tidak lengkap dan tidak memadai, sehingga sering kali dalam mengambil keputusan mengenai tarif selalu terbentur oleh data informasi yang tidak lengkap.

Menurut (Politon, 2019) tarif di rumah sakit merupakan suatu aspek yang penting tidak saja di rumah sakit swasta tetapi juga di rumah sakit pemerintah, untuk di rumah sakit pemerintah tarif biasanya sudah ditetapkan berdasarkan SK Pemerintah Daerah. Menurut (Ajmi & Iriyadi, 2018) tarif yang tidak akurat akan memberikan informasi biaya yang terdistorsi yaitu *undercosting* atau *overcosting* yang mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dan kelangsungan organisasi.

Menurut (Heru, 2016) adanya kelemahan dalam system penentuan tarif tradisional maka perlu diterapkan system penentuan berdasarkan aktivitas atau lebih dikenal dengan metode *activity based costing*. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tarif yaitu Sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di rumah sakit yang dibebankan kepada masyarakat sebagai imbalan atas jasa yang diterimanya.

2.1.3.2. Metode Perhitungan Tarif

Menurut (Mulyadi, 2018) terdapat beberapa metode perhitungan tarif atau teknik dalam menganalisis biaya jasa yang telah dikembangkan, diantaranya yaitu:

a. *Step down method*

Metode ini digunakan untuk menganalisis biaya tarif jasa unit penunjang kepada unit penunjang lain dari unit produksi. Kelemahan metode ini distribusi hanya dilakukan dengan satu arah, padahal distribusi bisa berlangsung dengan dua arah atau saling berhubungan.

b. *Simple distribution*

Metode perhitungan tarif ini sangat sederhana yaitu dengan melakukan distribusi biaya yang dikeluarkan pusat biaya penunjang langsung ke berbagai pusat biaya produksi. Tujuan distribusi dari unit tertentu adalah untuk mengetahui unit produksi yang secara fungsional mendapat dukungan dari unit penunjang lainnya, Kelebihan cara ini adalah sederhana sehingga mudah dilakukan. Namun kelemahannya adalah asumsi dukungan fungsional hanya terjadi antara unit penunjang dengan unit produksi.

c. *Double distribution method*

Dalam metode perhitungan tarif ini pada tahap pertama dilakukan distribusi biaya yang dikeluarkan di unit penunjang lain dan unit produksi. Hasilnya Sebagian biaya unit penunjang sudah

didistribusikan ke unit produksi, akan tetapi Sebagian masih berada di unit penunjang.

d. *Multiple distribution method*

Metode perhitungan tarif ini disebut juga sebagai *double distribution plus* alokasi antar sesama unit produksi. Distribusi biaya dilakukan secara lengkap, yaitu antar sesama unit penunjang, dari unit penunjang ke unit produksi, dan antar sesama unit produksi.

e. *Activity based costing (ABC)*

Metode perhitungan tarif ini merupakan metode terbaik dari berbagai metode analisis biaya tarif yang ada namun prasyarat metode ini yang belum memungkinkan untuk dilakukan di institusi Kesehatan karena belum adanya system akuntansi keuangan yang baik dan terkomputerisasi.

f. *Real cost method*

Mengacu pada metode perhitungan tarif *activity based costing* dengan berbagai perubahan yang ada karena berbagai kendala yang ada, metode perhitungan tarif ini menggunakan asumsi sesedikit mungkin.

2.1.3.3. Activity Based Costing

2.1.3.3.1. Definisi Activity Based Costing

Menurut (Dunia & Wasilah, 2016) *activity based costing* telah dikembangkan pada organisasi sebagai suatu solusi untuk masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh Sistem Tradisional. Menurut (Hidayat, 2012) *activity based costing* ini merupakan hal yang baru sehingga konsepnya

masih terus berkembang, sehingga ada berbagai definisi yang menjelaskan tentang *activity based costing*.

Menurut (Dunia & Wasilah, 2016) definisi *activity based costing* yaitu sebagai suatu system pendekatan perhitungan tarif biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sedangkan menurut (Siregar, Baldrice, Suripto, Bambang, 2013) definisi *activity based costing* ialah metode penentuan tarif biaya produk jasa yang pembebanan biaya *overhead* berdasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kaitannya dengan proses produksi.

Menurut (Mulyadi, 2018) definisi *activity based costing* adalah system informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengolahan terhadap aktivitas. Berdasarkan lima pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *activity based costing* merupakan sebuah system informasi penentuan tarif yang biasanya menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan dan penentuan secara akurat kos produk/jasa sebagai tujuan.

2.1.3.3.2. Fungsi Activity Based Costing

Menurut (Hendy, 2017) sistem penentuan biaya konvensional kurang mampu memenuhi kebutuhan manajemen dalam perhitungan harga pokok produk yang akurat, terlebih apabila melibatkan biaya produksi tidak langsung yang cukup besar dan keanekaragaman produk. Menurut (Politon, 2019) penerapan sistem penentuan biaya konvensional mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat oleh pihak manajemen sehubungan dengan strategi yang

ditetapkan, sedangkan metode *activity based costing* (ABC) *system* menggunakan berbagai tingkat aktivitas dalam pembebanan biaya produksi tidak langsung.

Menurut (Mulyadi, 2018) *activity based costing* (ABC) *system* pada dasarnya merupakan metode penentuan harga pokok produk (*product costing*) yang ditujukan untuk menyajikan informasi harga pokok produk secara cermat (*accurate*) bagi kepentingan manajemen, dengan mengukur secara cermat konsumsi sumber daya dalam setiap aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk. Menurut (Gabriela, 2012) jika *full costing* dan *variable costing* memiliki focus pada penentuan harga pokok produk hanya pada fase produksi saja, *activity based costing* (ABC) *system* berfokus pada penentuan harga pokok produk di semua fase pembuatan produk, sejak fase desain dan pengembangan produk sampai dengan penyerahan produk kepada konsumen.

Menurut (Dunia & Wasilah, 2016) fungsi *activity based costing* yaitu sebagai berikut:

1. Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus-menerus terhadap kegiatan untuk mengurangi biaya *overhead*,
2. Memperbaiki mutu pengambilan keputusan,
3. Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan.

2.1.3.3.3. Metode Pengukuran *Activity Based Costing*

Menurut (Mulyadi, 2018) metode pengukuran *activity based costing* dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama

Pada tahap pertama penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas atau menggunakan sistem ABC meliputi empat Langkah:

1. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas.
2. Mengklasifikasikan atau pengasosiasian aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas. Pada Langkah ini menurut (Supriyono, 2011) biaya digolongkan ke dalam berbagai aktivitas berdasarkan pelacak langsung dan *driver-driver* sumber yang terdiri dari berbagai kategori yaitu:

a. Aktivitas-aktivitas berlevel unit

Aktivitas berlevel unit adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali satu unit produk yang diproduksi. Besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah unit produk yang diproduksi.

b. Aktivitas-aktivitas berlevel *batch*

Aktivitas-aktivitas berlevel *batch* adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali satu *batch* produk diproduksi. Besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah *batch* produk yang diproduksi.

c. Aktivitas-aktivitas berlevel produk

Aktivitas-aktivitas berlevel produk adalah aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan.

d. Aktivitas-aktivitas berlevel fasilitas

Aktivitas berlevel fasilitas yaitu aktivitas untuk menompang proses pemanufakturan secara umum yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas atau kapasitas pabrik untuk memproduksi produk namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan *volume* atau bauran produk yang diproduksi.

3. Mengidentifikasi *cost driver*

Mengidentifikasi atau menentukan *cost driver* yang tepat untuk setiap biaya yang dikonsumsi produk. *Cost driver* digunakan untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk.

4. Penentuan kelompok-kelompok biaya *homogen*

Kelompok biaya *homogen* atau *homogeneous cost pool* ialah sekumpulan biaya *overhead* pabrik yang berhubungan secara logis dengan tugas-tugas yang dilaksanakan dan berbagai macam biaya tersebut dapat diterangkan oleh *cost driver* tunggal.

5. Penentuan tarif kelompok

Pool rate adalah biaya *overhead* pabrik per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas dengan menggunakan rumus (Supriyono, 2011):

$$\text{Pool rate} = \frac{\text{BOP Kelompok Aktivitas Tertentu}}{\text{Cost drivernya}}$$

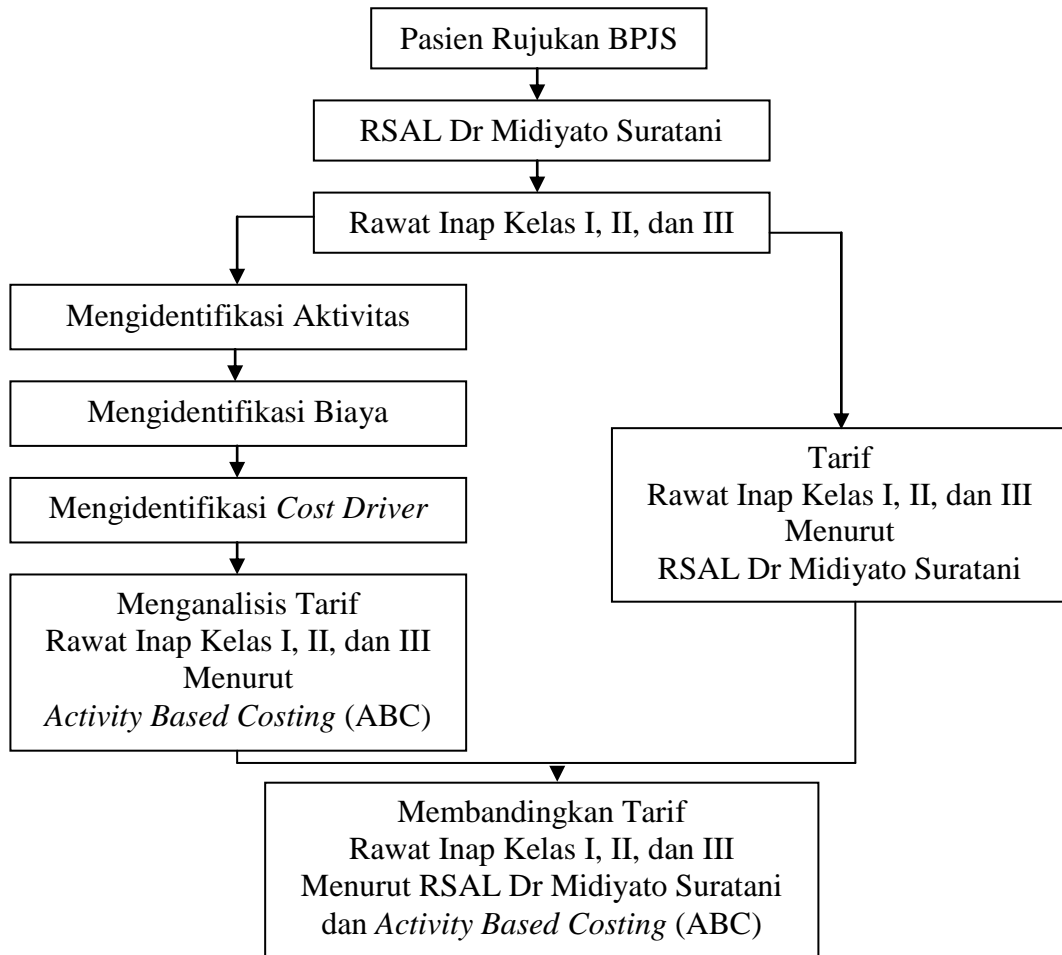
b. Tahap kedua

Dalam tahap kedua biaya *overhead* pabrik setiap kelompok aktivitas dilacak ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Menurut (Supriyono, 2011) rumus untuk menentukan BOP yang dibebankan yaitu:

$$\text{BOP dibebankan} = \text{pool rate} \times \text{unit cost driver yang digunakan}$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang diolah untuk penelitian (2021).

2.3. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan pendukung penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti telah mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu dari jurnal nasional dan jurnal internasional berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Miranti & Triharyati, 2015) dengan judul “Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada RSUD Hapsari Medika Kota Lubuklinggau” dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 5, Nomor 01, ISSN: 2875-2553. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penentuan tarif pasien dengan menggunakan *Activity Based Costing* yang diterapkan sebagai masukan dari pengembangan informasi pada *Activity Based Costing*, khususnya yang pada informasi tarif yang diatur oleh rumah sakit. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tarif rumah sakit menggunakan *Activity Based Costing* saat dibandingkan dengan tarif yang digunakan oleh rumah sakit menunjukkan *Activity Based Costing* lebih tinggi hasilnya untuk kelas VIP, Kelas II, dan Kelas III. Namun, hasil tersebut lebih rendah dari ketentuan tarif Kelas I. Hal ini dikarenakan pembebanan biaya *overhead* setiap produk berbeda. Pada *Activity Based Costing*, biaya *overhead* setiap produk dibebankan kepada banyak *cost driver*. Jadi dalam *Activity Based Costing* memungkinkan untuk mengalokasikan biaya lebih akurat pada setiap aktivitas berdasarkan konsumsinya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2016) dengan judul “Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap (Studi kasus pada Rumah Sakit Panti Nugroho Pakem)” dalam Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata

Dharma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur penentuan tarif kamar rawat inap menurut rumah sakit Panti Nugroho dan menurut teori *cost plus pricing* pendekatan *full costing* dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara besarnya tarif kamar rawat inap yang ditentukan oleh rumah sakit Panti Nugroho dibandingkan dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam prosedur penentuan tarif kamar rawat inap antara rumah sakit dengan kajian teori, hal ini disebabkan rumah sakit mempunyai kebijakan dalam prosedur penentuan tarif kamar rawat inap yaitu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain faktor biaya, dan terdapat perbedaan besarnya tarif antara tarif kamar rawat inap menurut rumah sakit Panti Nugroho dan teori *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Haryanti, 2020) dengan judul “Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode *Variable Costing* Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni” dalam Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan berapa tarif seharusnya yang diberikan oleh rumah sakit kepada para pasien rawat inap menggunakan metode *variable costing* dengan tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Penelitian

ini menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu untuk menggambarkan perhitungan tarif kamar rawat inap yang ada di rumah sakit kemudian membandingkannya dengan metode perhitungan berdasarkan *variable costing*. Hasil penelitian ini menunjukkan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni adalah kamar VIP Rp. 473.023,- Kelas I Rp. 387.697,- Kelas II Rp. 262.137,- dan kelas III Rp. 189.508. Sedangkan tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit berbeda dengan yang diteliti oleh penulis dengan metode *variable costing*. Sehingga, perlu dilakukannya evaluasi dan pengkajian kembali.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Doekardan, 2016) dengan judul “*An Analysis of Activity Based Costing: Between Benefit and Cost for its Implementation*” dalam *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 5, Nomor 06, ISSN: 2277-8616. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan pentingnya mengadopsi metode *Activity Based Costing* untuk perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan strategi bisnisnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penerapan *Activity Based Costing* adalah untuk efisiensi biaya dengan menekankan biaya yang tidak akurat dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah. Namun, fenomena menunjukkan bahwa terdapat banyak perusahaan atau organisasi yang masih tidak tertarik untuk mengadopsi *activity based costing*. Jurnal ini juga

mengungkapkan kelebihan dan dan kekurangan dari mengadopsi *Activity Based Costing* untuk perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Erena & Gani, 2016) dengan judul “*Comparative Analysis of Conventional Method with Activity Based Costing in PT Mulia Sejati Gallery*” dalam *International Journal of The Winners* Volume 17, Nomor 002, ISSN: 2164-2375. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan informasi pembaca tentang metode perhitungan antara metode tradisional dan metode *activity based costing* pada penerapannya untuk menentukan biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peredaan yang signifikan antara perhitungan menggunakan sistem tradisional dan perhitungan menggunakan *activity based costing*. Kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *activity based costing* lebih relevan daripada sistem tradisional yang masih digunakan oleh perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Mengacu pada pendapat (Hendy, 2017) analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data aktifitas yang telah di teliti lalu diubah menjadi bentuk laporan dan di hubungkan dengan teori-teori yang sudah ada kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Penulis berusaha mengumpulkan fakta yang ada pada ruang lingkup penelitian lalu berusaha memaparkan dengan jelas hasil penelitian yang di ambil.

3.2. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dimana merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2013a) Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, peneliti terdahulu dan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dari Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani

Tanjungpinang. Teknik yang dilakukan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari suatu objek. Dalam wawancara terdapat pertanyaan yang bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dikarenakan wawancara dilakukan dengan bertatap muka. Tetapi, apabila dalam kondisi tidak memungkinkan wawancara akan dilakukan melalui sambungan telepon.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data atau pengarsipan data pada penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dikomentasi difokuskan dalam mengumpulkan data biaya atas penetapan tarif rawat inap pasien BPJS Kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.

c. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan objek secara langsung (Satori, 2012).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber referensi ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4. Teknik Pengolahan Data

Mengacu pada pendapat (Sugiyono, 2013b) pengolahan data ialah cara peneliti menyusun dan memproses dan mengolah data penelitian secara sistematis agar dapat digunakan orang lain untuk referensi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif yang menunjukkan dan membandingkan metode perhitungan tarif rawat inap pasien BPJS Kelas I, II, dan III yang diterapkan Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang selama ini dengan menggunakan *Activity Based Costing System*.

3.5. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa cara dalam menerapkan *Activity Based Costing* dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengamati sebuah kegiatan.
- 2) Merincikan biaya sesuai dengan berbagai kegiatan .
- 3) Mengamati *cost driver*.
- 4) Menentukan tarif per unit *cost driver*.

Untuk menentukan tarif per unit dihitung dengan rumus:

$$Pool\ rate = \frac{BOP\ Kelompok\ Aktivitas\ Tertentu}{Cost\ drivernya}$$

BOP Kelompok : Jumlah keseluruhan biaya yang dihabiskan oleh
suatu kelompok aktivitas

Cost Driver : Jumlah keseluruhan pemicu biaya dari suatu
aktivitas

5) Membebankan biaya dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.

- a. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap pos dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = *pool rate* x unit *cost driver* yang digunakan

- b. Kemudian perhitungan tarif masing-masing tipe kamar rawat inap pasien BPJS dengan metode *activity based costing* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tarif per Kamar = *cost tipe kamar* + laba yang diharapkan

6) Membandingkan perhitungan tarif rawat inap Pasien BPSJ Kelas I, II, dan III pada Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang yang menggunakan metode *Activity Based Costing* dengan metode yang diterapkan Rumah Sakit Angkatan Laut (RSAL) Dr Midiyato Suratani Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmi, D. N., & Iriyadi. (2018). Analisis Penentuan tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 227–238.
- Bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. <http://books.google.com/2016/Erlangga/Bahri>
- Baridwan. (2017). Dasar-Dasar Akuntansi. In *Pengantar Akuntansi*. Raja Grafindo Persada. <http://books.google.com/2017/Raja>
- Bustami, B. dan N. (2016). *Akuntansi Biaya* (kedua). Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K. (2017). *Akuntansi Biaya* (14th ed.). Salemba empat.
- Doekardan, D. (2016). An Analysis of Activity Based Costing: Between Benefit And Cost For Its Implementation. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(06), 334–345. https://www.ijstr.org/june2016/An-Analysis-Of_Activity-based-Costi.pdf
- Dunia, A., & Wasilah. (2016). *Pengantar Activity Based Costing System*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.com/2016/Gramedia>
- Elisabet. (2014). Analisis Pengaruh Penentuan Jumlah Down Payment, Angsuran, dan Lama Tenor Terhadap Hasil Penjualan Pada PT Smart Multi Finance Cabang Melak. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Erena, I. N., & Gani, E. (2016). Comparative Analysis of Conventional Method With Activity Based Costing in PT Mulia Sejati Gallery. *International Journal The Winners*, 17(2). <https://media.neliti.com/publications/164375-EN-comparative-analysis-o.pdf>
- Forleo, G. B., Biase, L. Di, Bharmi, R., Dalal, N., Panattoni, G., Pollastrelli, A., Tesauro, M., Santini, L., Natale, A., & Romeo, F. (2015). Hospitalization Rates and Associated Cost Analysis of Cardiac Resynchronization Therapy with an Implantable Defibrillator and Quadripolar vs Bipolar Left Ventricular Leads: a Comparative Effectiveness Study. *Europace*, 17(1), 101–107.
- Gabriela. (2012). *Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah di Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Hariati, I., & Rihatiningtyas, Y. W. (2016). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Sumatera Utara.
- Haryanti, V. M. (2020). *Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Menggunakan Metode Variabel Costing Pada Rumah Sakit Umum Sinar Husni* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan].

<https://repository.umsu.ac.id/bitstr/vina-melinda-haryanti.pdf>

Hendy, S. (2017). PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI. *Benefita*.

Heru. (2016). *Pengantar Tarif*. Erlangga. <https://books.google.com/2016/Erlangga>

Hidayat, N. dkk. (2012). *Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Menggunakan Activity Based Costing System (ABCS) di Rumah Sakit Paru BP4 Pamekasan (Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru)*, 1-19.

Pola Tarif Rumah Sakit, Pub. L. No. 560 (2003).

Lingga, W., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2).

Miranti, B., & Triharyati, E. (2015). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Dengan Metode Activity Based Costing Pada RSUD Hapsari Medika Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 28–39.
<https://media.neliti.com/publications/287553-analisis-penentuan-tarif-r.pdf>

Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya- Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya* (kelima). BPFE.

Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (Edisi Keli). STIE YKPN.

Politon, A. G. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 931–940.

Satori, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Simamora, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia.

Siregar, Baldric, Suropto, Bambang, dkk. (2013). *Akuntansi Biaya* (kedua). Erlangga empat.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013b). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.

Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya*. BPFE.

Wardoyo, D. U. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada PT Desa Windu Agung). *Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 183–190.

Warpani, S. (2016). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Penerbit ITB.

Widyastuti, C. W. (2016). *Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap (Studi Kasus pada Rumah Sakit Panti Nugroho Pakem)* [Universitas Sanata Dharma]. https://repository.usd.ac.id/992114227_full.pdf

Curriculum Vitae



Nama : Naris Mega Melin Anggela
Tempat / Tanggal Lahir : Pacitan / 09 Oktober 1992
Agama : Islam
Status : Menikah
Nomor HP : 0819 9148 0255
Email : megamelin1992@gmail.com
Alamat : Jl. KP. Teratai RT.003/RW.001
Kel. Gunung Lengkuas, Kec. Bintang Timur

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Sunardi
- b. Ibu : Suratmi

Riwayat Pendidikan

- a. TK : TK ISTIQAMAH Kijang
- b. SD : SD Negeri 013 Kijang
- c. SMP : SMP Negeri 03 Bintang Timut
- d. SMA : SMK Perikanan dan Kelautan Kijang
- e. Perguruan Tinggi : STIE Pembangunan Tanjungpinang